BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah

Ketimpangan relasi dan gender antara laki-laki dan perempuan terjadi karena adanya aturan, tradisi dan hubungan sosial timbal balik yang menentukan batas antara feminitas dan maskulinitas. Semua ini mengakibatkan adannya pembagian kekuasaan antara perempuan dan laki-laki, selanjutnya berimbas dalam kehidupan sosial. [1]

Nilai - nilai pembagian kerja yang menekankan bahwa dunia rumah tangga sepenuhnya milik perempuan menyebabkan tugas-tugas perempuan hanya terfokus pada sumur, dapur dan kasur. Kondisi ini yang menyebabkan kiprah perempuan di dunia publik tertinggal dari laki-laki. Peran perempuan hanya merawat rumah sementara dunia publik sepenuhnya ,milik laki-laki[2]. Dominasi laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan menyebabkan perempuan mengalami beragam diskriminasi baik dalam aspek pendidikan, ekonomi, maupun politik.

Data badan pusat statistik menunjukkan bahwa penduduk Indonesia usia 10 tahun keatas yang buta huruf pada tahun 2015 sebesar 8,56 persen, dimana

[1] Pusat Study Wanita Uin Syarif hidayatulla Jakarta , *Pengantar Kjian Gender*, :Pusat study wanita uin syarif hoidayatullah Jakarta, 2003). Hal. Vii
[2] Ibid hal.vii

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan masih mendominasi angka buta huruf sebesar 5,95 persen sedangkan laki-laki hanya 2,61%. Sama halnya dengan kelompok usia tertentu, data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015 menunjukkan bahwa angka melek huruf bagi laki-laki berumur 15 tahun ke atas sekitar 97,11 persen sedangkan perempuan mencapai 93,34 persen pada umur yang sama. Angka melek huruf tersebut lebih rendah bila dibandingkan laki-laki pada umur 15 tahun keatas. Dengan rendahnya tingkat pendidikan perempuan bisa berimplikasi pada rendahnya kapasitas perempuan untuk berpatisipasi aktif dalam pembangunan.[3]

Tabel 01

Jumlah Penduduk Indonesia diatas 10 tahun yang buta huruf

(dalam persen)

Jenis Kelamin	**2013**	**2014**	**2015**
Laki - Laki	3.23	2.92	2.61
Perempuan	7.69	5.86	5.95

Sumber : *Badan Pusat Statistik Nasional 2015*

[3] www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1609 di akses pada 6 mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 02

Jumlah Penduduk Indonesia diatas 15 tahun yang melek huruf

(dalam persen)

Jenis Kelamin	**2013**	**2014**	**2015**
Laki – Laki	96.47	96.79	97.11
Perempuan	91.40	93.45	93.34

Sumber : *Badan Pusat Statistik Nasional 2015*

Dampak dari buta huruf salah satunya adalah kemiskinan. Pada bulan September 2015, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan) di Indonesia mencapi 11,13 persen, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 10,96 persen.[4]

Tabel 03

Prosentase penduduk miskin tahun 2013 -2015

	2013	**2014**	**2015**
Perkotaan	8.52	8.16	8.22
Pedesaan	17.46	13.76	14.09
Jumlah	11.47	10.96	11.13

Sumber : *Badan Pusat Statistik Nasional 2015*

[4] *www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1609* di akses pada 6 mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data diatas Selama dapat dilihat , jumlah penduduk miskin di daerah pedesaan naik sebanyak 0,33 persen dari 13,76 persen menjadi 14,09 persen.[5] Kenaikan angka kemiskinan pada pedesaan disebabkan banyak faktor. Salah satunya adalah keikutsertaan pemerintah dalam pasar bebas atau yang kita kenal dengan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) pada awal tahun 2015. Akibatnya serbuan produk asing membuat produk lokal kalah bersaing sehingga pendapatan masyarkat berkurang. Masyarkat pedesaan yang menyandarkan hidup dari berproduksi bahan mentah kalah bersaing dengan bahan impor yang bisa dikatakan lebih murah daripada produk dalam negeri.

Keterangan diatas menujukkan bahwa diperlukan adanya pembangunan nasional bagi masyarakat Indonesia. Pembangunan nasional tersebut merupakan serangkain proses perubahan yang diupayakan pemerintah Indonesia bersama seluruh masyarakat Indonesia, dengan mengharapkan terwujudnya masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas hidup lebih baik. Pembangunan tersebut harus di topang oleh seluruh anggota masyarakat, baik pria dan wanita, yang meliputi seluruh bidang kehidupan.[6]

Perwujudan kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan di Indonesia tercantum dalam Inpres No. 9 Tahun 200 tentang Pengarustamaan Gender dalam Pembangunan Nasional. Inpres No. 9 Tahun 2000 dengan jelas

[5] *Ibid* Bps Indonesia www.bps.go.id

[6] Menteri Nnegara Urusan Peranan Wanita, *Modul latihan Menejemen dan kepemimpinan Wanita dalam Pmebangunan, Potensi dan Peranan Wanita dalam Pembangunan (*Jakarta: Menteri Nnegara urusan Peranan Wanita, 1991),Hal. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengintruksikan pelakasnaan pengarustmaan gender ke dalam seluruh proses pembangunan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan fngsional semua instansi dan lembaga pemerintah di tingkat pusat dan daerah.[7]

Indonesia juga telah menyepakati Komitmen Internasional seperti CEDAWA (*Convertion on the Elimination off All Forms of Discrations Against Women)* dan Lnadasan Aksi Beijing, maka pembangunan pemeberdayaan perempuan merupakan komitmen nasional yang dijadikan sebgai bagian integral dari pembangunan sumber daya manusia, dimaksudkan untuk meningkatkan status, posisi dan kondisi perempuan agar dapat mencapai kemajuan yang setara dengan laki-laki,[8]

Sejalan dengan itu dalam upaya menurunkan angka kemiskinan perlu adanya pembinaan bagi masyarakat agar mampu bersaing dalam berbagai hal khususnya bidang ekonomi. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan meningkatkan peran wanita. peningkatan peran wanita tersebut diarahkan pada upaya pengetasan kemiskinan, peningktan kualitas dan kemandirian serta kemajuan sumber daya manusia, masyarakat dan bangsa

---

[7] Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia, *Pnaduan Pelatihan Regional Pengarustamaan gender Di Bidang Kesehatan Reproduksi dan Kependudukan (*Jakarta: Menteri Nnegara Pemberdayaan Prempuan Republik Indonesia , 2001)hal.1

[8] Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak "*Pedoman P2WKSS"*diakses pada tanggal 08 mei 2016 dari http://menegpp.go.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia, serta mendorong dan meningkatkan peran aktif dan swadaya seluruh masyarakat.

Salah satu upaya pemerintah bersama masyarakat untuk penaggulangan kemiskinan melalui peningkatan peran perempuan dalam pembangunan adalah melalui Program Terpadu Pningkatan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS). Program ini merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan sumber daya alam serta lingkungan untuk mewujudkan dan mengembangkan keluarga sehat sejahtera dan bahagia untuk pembangunan masyrakat dengan perempuan sebgai penggeraknya.[9]

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah daerah Sidoarjo dalam rangka pembangunan nasional, tercantum pada Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2010 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Sidoarjo.[10] Melalui PERDA tersebut, maka dibuatlah badan-badan yang berhubungan langsung dengam masyarakat sebgai perpanjangan tangan dari pemerintah daerah untuk menangani permasalahan social kemasyarakatan di Kabupaten Sidoarjo.

Pemberdayaan masyarakat tersebut dalam proses perencanaannya dilakukan oleh unit kerja pemerintah atau satuan kerja daerah (SKPD)

[9] *Ibid*,.*Pedoman P2WKSS*,www.mengepp.go.id
[10] Faisal Rizal,*Kabupaten Sidoarj Out Look 2013 Pencapain Pembangunan 2011-2013 (*Sidoarjo : Smart Ide Indonesia, 2013)hal.63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kabupaten Sidoarjo. Dalam kaitannya dengan perberdayaan perempuan, maka dibuatlah sebuah lembaga yang bernama Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPPKB).

BPMPPKB memilki tiga jenis bidang. Masing-masing mengenai Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Bidang Pemberdayaan Perempuan, dan Bidang Kelurga Berencana.[11] Dalam pelakasanaanya Pemberdayaan tersebut maka dibuatlah daerah-daerah binaan program Peningkatan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) yang berada pada kelurahan-kelurahan Kabupaten Sidoarjo. Peningkatan Peran Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) adalah program peningkatan peran perempuan yang mempergunakan pola pendekatan lintas bidang pembangunan, secara terkoordinasi, dengan upaya yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan guna mencapai tingkat hidup yang berkualitas.

Pada tahun 2015 lokasi binaan P2WKSS di Kabupaten Sidoarjo bertempat di 18 Desa di bagi ke 18 Kecamatan. Perempuan-perempuan yang berada di lokasi binaan P2WKSS tersebut dibina dan diberikan pelatihan-pelatihan, seperti pelatihan edukasi pangan loka, pelatihan tataboga, pelatihan daur ulang sampah, pelatihan menjahit, menyulam, dan lain sebagainya.

[11] BPMPPKB Kabupaten Sidoarjo "*Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana*". Diakses pada tanggal 16 juni 2016 dari http://bpmppkb.sidoarjo.go.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka selanjutnya berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk menulis sebuah karya ilmiah dan menuangkannya ke dalam sebuah skripsi berjudul : "**Implementasi Program Peningkatan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (**Studi kasus di Desa Sawocangkring, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo)

1.2. Rumusan Masalah

Setelah menyimak, latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah pokok yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi kebijakan Pemerintah melalui program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo?
2. Faktor – faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam implementasi program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana implementasi program Peningkatan Peran Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) dalam proses peningkatan kualitas peran wanita di bidang pembangunan ekonomi keluarga demi meningkatan pendapatan perkapita keluarga guna mengentaskan kemiskinan di negeri ini.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi, mendukung serta menghambat implentasi Program Peningkatan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat Sejatera di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo 2015.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengatahuan lebih mendalam tentang program, Peningkatan Peran Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS). Dan juga kita akan lebih mengetahui tentang bagaimana implementasi tentang adanya kebijakan ini. dalam hasil peneltian ini juga nantinya akan bisa memberikan referensi baru bagi mahasiswa prodi politik islam tentang program peningkatan peranan wanita P2WKSS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan referensi baru untuk khususnya masisiwa prodi politik islam. Dan juga bisa dijadikan referensi strategi dalam peningkatan peranan wanita. dan juga menjadi bahan bacaan bagi khalayak umum.

1.5. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penyusunan skripsi ini, penulis perlu melakukan tinjauan pustaka untuk memastikan tidak ada tulisan karya ilmiah yangbsama dengan skripsi yang penulis susun.

Tabel 04

Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Ket
1	Dhani Permadi, Jurusan Kesejahteraan Sosial, FAKULTAS Ilmu Dakwah dan Komunikasi	Analisis Perencanaan Kebijakan Terhadap Implenetasi Program Pemberdayaan Masyarakat Kota Tanggerang Selatan	Pembahasan dalam skripsi tersebut mengenai perencanaan kebijakan dan program pemerintah daerah dalam pemberdayaan ,masyarakat di Kota Tanggerang selatan. Didalamnya meliputi SKPD Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Dinas Sosial, Ketenagakerjaan dan Tranmigrasi (Dinsosnakertrans), Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			(BPMPPKB) dan Pemerintah Kota Tanggerang Selatan bagian kesejahetraan Rakyat (Kabag Kesra).
2.	Sisti Habibah, jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Sayrif Hidayatulla Jakarta.	Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Wirausaha Daur ulang Sampah Kering Di Kelurhan Pasar Minggu	Skripsi tersebut membahas tentang pemberdayaan ekonomi perempeuan yang dilakukan oleh ibu-ibu Kelompok Lingkungan (I2KL) yang berdomisili di kelurahan Pasar Minggu, Kecamatan Pasar Minggu. Kegiatan dari pemberdayaan tersebut adalah pengolahan daur ulang sampah dengan cara mengumpulkan sampah yang dibuang oleh warga ke Bank sampah, setelah itu dipilih oleh warga dan pemulung berdasarkan jenisnya, lalu dijual kembali kepada warga untuk di daur ulang untuk bisa dijadikan barang kerajinan seperti paying tas, dan lain-lain sebgainya. Selanjutnya akan dijual kembali pada konsumen seperti perisahaan atau warga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			setempat.
3.	Hafiz Kurnia, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fkultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.	Evaluasi Hasil Program Pemberdayaan Masyarakat Kleurahan Terhadap Pengembangan Ekonomi Keluarga Melalui Pelatihan Tata Boga (Pembuatan Kue Kering) di Kelurahan Manggarai Selatan	Skripsi tersebut membahas tentang Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK), PPMK adalah suatu model pembangunan Kelurahan yang menggunakan pendekatan pemebrdayaan di tingkat Rukun Warga (RW), dimana masyarakat diberi kepercayaan untuk mengelola dan Bantuan Langsung Mayarakat (BLM) yang bersumber dari Aanggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk merencanakan, melaksnakan dn mengawasi sendiri program pembangunan yang ada di kelurahan masing-masing. Program ini meliputi pembinaan tiga bidang pembangunan, yakni bina ekonomi berupa pinjaman bergulir, bina social berupa pelatihan keterampilan masyarakat dan bina fisik lingkungan berupa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			pembangunan sarana dan prasarana yang bermanfaat bagi masyarakat.
4.	Endang Tri Santi Program Study Ilmu Poltiik, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta	Implementasi Kebijakan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (Study terhadap Tap Meng No 08/2010 Tentang Pedoman Perencanaan dan Penganggar Responsif Gender Bidang Ketanagakerjaan dan ketransmigrasian)	Skripsi tersebut membahas tentang kebijakan dan implementasi kementruan Pemberdayaan dan Penganggaran Reponseif Gende Bidang Ketenagkerjaan dan ketransmigrasian. penulis lebih memfokuskan pada keterlibatan dan partipasi perempuan pada pelaksnaan pembangunan melalui program Terpadu Peningkatan Peran Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) yeng merupakan sebuah program peningkatan peran perempuan yang mempergunakan pola pendekatan lintas bidang pembangunan secara terkoordinasi dalam pelaksanaannya di kota Tanggerang Selata, Dilakukan oleh Badan Pemberdayaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan keluarga Berencana (BPMPPKB) sebagai satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kota Tanggerang Selatan. Kajian yang penulis gunakan dalam penelitian tersebut adalah teori gender dan pembangunan (*Gender and Development)* dengan menggunakan metode kualitatif perspektif gender analisi deskriptif.

1. Dhani Permadi, Jurusan Kesejahteraan Sosial, FAKULTAS Ilmu Dakwah dan Komunikasi dengan judul *"Analisis Perencanaan Kebijakan Terhadap Implenetasi Program Pemberdayaan Masyarakat Kota Tanggerang Selatan" Pembahasan dalam skripsi tersebut mengenai perencanaan kebijakan dan program pemerintah daerah dalam pemberdayaan ,masyarakat di Kota Tanggerang selatan"*. Didalamnya meliputi SKPD Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Dinas Sosial, Ketenagakerjaan dan Tranmigrasi (Dinsosnakertrans), Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(BPMPPKB) dan Pemerintah Kota Tanggerang Selatan bagian kesejahetraan Rakyat (Kabag Kesra).

2. Sisti Habibah, jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Sayrif Hidayatullah Jakarta. Judul skripsi *"Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Wirausaha Daur ulang Sampah Kering Di Kelurahan Pasar Minggu". Skripsi tersebut membahas tentang pemberdayaan ekonomi perempeuan yang dilakukan oleh ibu-ibu Kelompok Lingkungan (I2KL) yang berdomisili di kelurahan Pasar Minggu, Kecamatan Pasar Minggu"* Kegiatan dari pemberdayaan tersebut adalah pengolahan daur ulang sampah dengan cara mengumpulkan sampah yang dibuang oleh warga ke Bank sampah, setelah itu dipilih oleh warga dan pemulung berdasarkan jenisnya, lalu dijual kembali kepada warga untuk di daur ulang untuk bisa dijadikan barang kerajinan seperti paying tas, dan lain-lain sebgainya. Selanjutnya akan dijual kembali pada konsumen seperti perisahaan atau warga setempat.
3. Hafiz Kurnia, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fkultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Judul skripsi *"Evaluasi Hasil Program Pemberdayaan Masyarakat Kleurahan Terhadap Pengembangan Ekonomi Keluarga Melalui Pelatihan Tata Boga (Pembuatan Kue Kering) di Kelurahan Manggarai Selatan"*. Skripsi tersebut membahas tentang Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK), PPMK adalah suatu model pembangunan Kelurahan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan pendekatan pemebrdayaan di tingkat Rukun Warga (RW), dimana masyarakat diberi kepercayaan untuk mengelola dan Bantuan Langsung Mayarakat (BLM) yang bersumber dari Aanggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk merencanakan, melaksnakan dn mengawasi sendiri program pembangunan yang ada di kelurahan masing-masing. Program ini meliputi pembinaan tiga bidang pembangunan, yakni bina ekonomi berupa pinjaman bergulir, bina social berupa pelatihan keterampilan masyarakat dan bina fisik lingkungan berupa pembangunan sarana dan prasarana yang bermanfaat bagi masyarakat.

4. Endang Tri Santi Program Study Ilmu Poltiik, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan judul skripsi *"Implementasi Kebijakan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (Study terhadap Tap Meng No 08/2010 Tentang Pedoman Perencanaan dan Penganggar Responsif Gender Bidang Ketanagakerjaan dan ketransmigrasian)"*. Skripsi tersebut membahas tentang kebijakan dan implementasi kementruan Pemberdayaan dan Penganggaran Reponseif Gende Bidang Ketenagkerjaan dan ketransmigrasian. penulis lebih memfokuskan pada keterlibatan dan partipasi perempuan pada pelaksnaan pembangunan melalui program Terpadu Peningkatan Peran Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) yeng merupakan sebuah program peningkatan peran perempuan yang mempergunakan pola pendekatan lintas bidang pembangunan secara terkoordinasi dalam pelaksanaannya di kota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tanggerang Selata, Dilakukan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan keluarga Berencana (BPMPPKB) sebagai satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kota Tanggerang Selatan. Kajian yang penulis gunakan dalam penelitian tersebut adalah teori gender dan pembangunan (*Gender and Development)* dengan menggunakan metode kualitatif perspektif gender analisi deskriptif.

Kelebihan dari skripsi tersebut adalah :

a. Penciptaan lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu rumah tangga dengan membuat keterampilan dari bahan-bahan daur ulang sampah.
b. Peningkatan penghasilan pada masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraan sosial di dalam keluarga maupun lingkungan sosial.
c. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam menjaga lingkungan agar terlihat indah, bersih dan rapi.

Kekurangan dari skripsi tersebut adalah

a. Kurangnya melibatkan peran serta laki-laki untuk mencapai kemitrasejajaran, karena penyelenggara kegiatan tersebut adalah ibu-ibu PKK.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kurang bervariasi program pemberdayaan.

c. Bantuan pemberdayaan masyarakat dari Pemerintah DKI langsung diarahkan pada masyarakat (RW) tanpa melalui unit kesatuan atau lemmbaga SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) milik Pemerintah.

Berbeda dengan keempat penulis sebelumnya, penulis lebih memfokuskan pada proses implementasi serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat proses implementasi program terpadu Peningkatan Peran Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) yang merupakan sebuah program peningkatan peran perempuan yang mempergunakan pola pendekatan lintas bidang pembangunan secara terkoordinasi.

Dalam pelaksanaannya di Kabupaten Sidoarjo, dilakukan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPPKB) sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sidoarjo. Kajian yang penulis gunakan dalam penelitian tersebut adalah teori implementasi kebijakan, teori keluarga, serta teori pembangunan perempuan, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.6. Penegasan Judul

Untuk memfokuskan pemahan dalam penulisan karya skripsi ini maka penulis perlu menegaskan kata-kata judul ini sebgai berikut:

Implementasi : Pelaksanaan

Pelaksanaan pembuatan Kebijakan dengan cara-cara lain. Implementasi atau penerapan bisa juga didefinisiakan sebagai sebuah proses dalam mendapatkan sumberdaya tambahan tambahan sehingga dapat mengukur apa-apa yang telah dikerjakan.

Pemberdayaan : Pemberdayaan kata terkait dengan penggalian potensi masyarakat, kartasasmita mengatakan bahwa : "setiap manusia dan masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan, sehingga pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu dengan mendorong, memberikan motivasi dan membangkitkan kesadaran kan potensi yang dimilki dan mengembangkannya.

Wanita : Sebutan yang digunakan untuk homo sapien berjenis kelamin yang mempunyai alat reproduksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa vagina. Lawan jenis dari wanita adalah pria atau laki-laki.

Keluarga : Sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran dan adopsi untuk menciptakan, mempertahankan budaya, dan meningkatkan perkembangan fisik mental, emosional, serta social dari setiap anggota keluarga.

Kemiskinan : Kemiskinan menunjukkan adanya sekelompok orang yang serba kekurangan. Masyarakat subsisten yang tidak berpenghasilan atau berpenghasilan tapi rendah, bisa jadi tidak merasa miskin karena mereka meras sudah terpenuhi kebutuhannya.

Ekonomi Masyarakat : Adalah sebuah kegiatan sekelompok manusia di sebuh Negara yang berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik kebutuhan primer maupun sekunder atau yang lainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebgai berikut :

BAB I **PENDAHULUAN :** Isi dari Bab Pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, pemabtasan masalah dn perumusan masalah, tujuan dan manfaat peneltian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II **Landasan Teori :** Dalam bab ini, penulis membahas tentang teori Implementasi kebijakan, pengertian Kebijakan Publik, Faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan, pengertian Kelurga, Teori kemiskinan. Dan Teori Gender.

BAB III **Metodologi Penelitian:** memaparkan jenis penelitian, sumber data, metode yang di gunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data, fokus penelitian, lokasi penelitian yang di pilih peneliti.

BAB IV **Hasil Penelitian dan Pembahasan :** memaparkan hasil penelitian yang meliputi deskripsi lokasi penelitian, Penyajian data, Analisis data, dan hasil temuan.

BAB V **PENUTUP :** berisi kesimpulan dan saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id